

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peningkatan kontribusi industri makanan dan minuman pada sektor ekonomi menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan pada industri yang diteliti oleh penulis dapat dikatakan cukup baik, sehingga industri makanan dan minuman memiliki kesempatan untuk tumbuh. Pada umumnya, tempat para investor dan perusahaan yang mencari modal bertemu dan melakukan transaksi adalah Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan yang mencatatkan perusahaannya pada Bursa ini, termasuk pada subsektor makanan dan minuman di BEI. Sebelum investor menginvestasikan asetnya biasanya investor melakukan fundamental terhadap rasio profitabilitas perusahaan, satu di antara sekian indikator yang terpilih adalah *Gross Profit Margin* tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi keberpengaruhannya antara *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Inventory Turnover Ratio* dengan *Gross Profit Margin* perusahaan pada industri yang diteliti oleh penulis di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 hingga 2023 serangkaian uji yang telah dilakukan penulis menggunakan aplikasi *Eviews 12*, melalui regresi data panel yang terolah sebagaimana berikut;

- 1) *Current Ratio* (X1) memberikan hasil keberpengaruhannya yang positif dan tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila *Current Ratio* meningkat tidak selalu mempengaruhi *Gross Profit Margin* perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini tidak selaras dengan Hipotesis Penelitian.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (X2) memberikan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat maka selalu mempengaruhi

Gross Profit Margin perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini sesuai dengan Hipotesis Penelitian.

- 3) *Inventory Turnover* (X3) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (Y) pada perusahaan makanan dan minuman. Mencerminkan berarti keterkaitan nilai apabila *Inventory Turnover* meningkat atau naik maka tidak mempengaruhi *Gross Profit Margin* perusahaan. Hasil penelitian pada penelitian ini tidak sesuai dengan Hipotesis Penelitian.

5.2 **Saran**

5.2.1 **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti berikutnya, serta diperlukan dapat melakukan penambahan atas variabel independen selain daripada yang telah diaplikasikan dalam model penelitian ini, agar terciptanya hasil yang lebih luas. Mengingat bahwa industri makanan dan minuman sedang mengalami perkembangan, maka peneliti penerusnya diharap dapat untuk melakukan penelitian menjelaskan lebih dalam dan terperinci terhadap penelitian yang menyangkut pada variabel dependen yang dimanfaatkan atas penelitian ini yakni variabel Y atau *Gross Profit Margin* (GPM).

5.2.2 **Bagi Investor**

Sebagaimana diketahui, Investor menjadikan kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu indikator untuk perhitungan langkah investasi kepada suatu perusahaan, maka dari itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk salah satu pertimbangan dan/atau penilaian acuan berinvestasi. Tertutama pada variabel yang menunjukkan hasil terbaik yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam rasio Solvabilitas. Terjaga variabel ini akan menunjukkan hasil yang positif terhadap perusahaan. Investor juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan wawasan dan/atau sebagai tolok ukur fundamental oleh Investor untuk menginvestasikan investasinya secara terhitung.

5.2.3 Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengelola kinerja keuangan dan mengambil keputusan atau tindakan yang ideal bagi Perusahaan, sehingga Perusahaan mendapatkan hasil yang efektif, sebagai pengingat bahwa kinerja keuangan perusahaan positif akan memberikan buah yang baik kepada faktor penting untuk melakukan investasi. Selanjutnya, Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dan menjaga nilai variabel-variabel yang memiliki nilai yang sudah menunjukkan keberpengaruhannya signifikan atas peningkatan *gross profit margin*, seperti *Debt to Equity Ratio*. Dan juga pengolahan dalam pemeliharaan variabel tidak terkait seperti *Current Ratio* dan *Inventory Turnover* akan memberikan keuntungan dalam perusahaan